

MINAT REMAJA DESA SENENAN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN

Oleh : Arum Muslimatus Sholikhah
Pembimbing : Kori Aryani, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat remaja desa Senenan dalam kegiatan keagamaan. Penelitian ini dilakukan di wilayah desa Senenan Rt. 20 Rw.07 kecamatan Tahunan. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan studi lapangan dan studi pustaka. Objek penelitiannya adalah Remaja Rt. 20 desa Senenan. Kita sering mendengar kata "Remaja" di mana saja dan kapan saja. Masa remaja adalah masa transisi antara usia anak-anak dengan usia dewasa. Seorang psikolog asal Perancis, bernama Alfred Binet, dalam buku "*Psikologi keagamaan*" Karangan Zakiah Daradjat tahun 1977, menyatakan bahwa: "Seseorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapatkan pendidikan agama, maka pada masa dewasanya nanti, ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam kehidupannya. Lain halnya dengan orang yang pada waktu kecilnya mempunyai pengalaman-pengalaman agama, misalnya ibu dan bapaknya orang tahu beragama, lingkungan social, kawan-kawannya juga hidup menjalankan agama, dan ditambah pula pendidikan agama secara sengaja di rumah, sekolah dan masyarakat. Maka orang-orang itu akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, takut melangkahi larangan-larangan agama dan dapat merasakan betapa nikmatnya hidup beragama". Dapat disimpulkan bahwa Agama itu sebagai benteng diri remaja dalam menghadapi berbagai tantangan, kiranya perlu menanamkan nilai-nilai agama yang kuat akan diri remaja, sehingga dengan nilai-nilai agama ini pola hidup remaja akan terkontrol oleh rambu-rambu yang telah digariskan oleh agama dan dapat menyelamatkan remaja agar tidak terjerumus dalam keterbelakangan mental dan kenakalan remaja. Melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa banyak remaja yang minat dalam mengikuti kegiatan agama dan apa saja yang menjadi kendala bagi mereka.

kata kunci : Remaja, minat, agama

Pendahuluan

Mengaji, umumnya sudah menjadi budaya dari zaman dahulu. Tak ada henti bagi umat Islam untuk terus belajar mengaji dan mempelajari ilmu agama sejak dini. Sangatlah penting bagi umat islam karna generasi inilah yang menjadi penerus bangsanya, selaras dengan perkataan imam Al-Ghazali bahwa anak adalah amanah bagi

orang tuanya, hatinya bersih, dan menerima apapun yang diukirkan padanya dan cenderung terhadap apa saja yang ditanamkan kepadanya. Oleh karena itulah jika dibiasakan dididik dalam hal kebaikan, niscaya akan tumbuh sesuai dengan didikan masa kecilnya (Abdul Arif, 2020)

Seorang muslim memiliki satu kebutuhan yang sangat penting dan ada

yang harus diperhatikan yaitu tentang kebutuhan terhadap keagamaan atau Kerohanian. Berkaitan dengan hal tersebut maka manusia harus mempunyai ilmu tentang Agama Islam, khususnya tentang akhlak dan moral. Sehingga seseorang dapat berakhlak baik dan mempunyai moral yang baik untuk menjalani proses kehidupan. Terutama dikalangan remaja yang masih perlunya bimbingan dari orang tuanya.

Di Era modern saat inilah keminatan anak untuk mempelajari ilmu agama semakin minim. Problem yang sering terjadi saat ini, peran orang tua dalam mendidik anaknya sudah tidak sekuat orang dahulu. Mereka lebih santai dalam menghadapi pendidikan anak terutama dalam pendidikan keagamaan dan lebih membebaskan anak dalam pergaulan. Sebenarnya dalam artian santai dapat pula memberi pengaruh positif, asalkan anak tetap terkontrol dalam mempelajari ilmu agama bukan untuk dikekang, yang pada akhirnya berdampak negatif pada anak karna orang tua lah sebagai guru konseling utama pada anak.

Zaman digital saat ini pun membuat para remaja semakin acuh tak acuh dengan kegiatan keagamaan. Mereka lebih memilih berdiam diri dirumah menghabiskan waktu untuk bermain gadget ketimbang bersosialisasi dengan lingkungan terutama kegiatan keagamaan.

Sebagai bentuk pengaruh terhadap masalah remaja ini, kiranya diperlukan suatu sistem yang dapat mengimbangi dari berbagai macam usaha yang dapat menjerumuskan anak kedalam kenakalan remaja. Setiap orang tua selalu mendambakan anaknya menjadi anak yang beriman, berkepribadian yang santun, memiliki mental sehat dan berakhlak mulia.

Wilayah desa Senenan Rt. 20 Rw. 07 mayoritas warga diwilayah ini beragama islam. Di desa ini terdapat beberapa kegiatan keagamaan yang menyelenggarakan tentang pendidikan agama Islam. Namun selama ini belum diketahui secara pasti tentang minat remaja terhadap kegiatan keagamaan tersebut. Bagaimana minat remaja di desa Senenan Rt. 20 ini terhadap kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di wilayahnya.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang masalah tersebut yang dituangkan dalam Mini research dengan judul

"MINAT REMAJA DESA SENENAN DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN "

Metode Penelitian

Adapun dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode studi pustaka (library research) dan studi lapangan (field research). Untuk memperoleh data yang

diperlukan, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Teknik observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan ini langsung terhadap obyek yang diteliti oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang keadaan pemuda-pemudi, dan masyarakat sekitar.
2. Teknik interview, yaitu mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada berbagai pihak seperti Tokoh agama dan para remaja.
3. Penelitian pustaka (Library Research), yaitu pengumpulan data dengan cara mencari, membaca dan meneliti bahan-bahan masukkan dari buku-buku para ahli, artikel penelitian dan situs website yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian.

Pembahasan

Kegiatan keagamaan di desa Senenan Rt. 20 selama ini masih tetap berjalan. Meskipun remaja yang mengikutinya semakin berkurang dikarenakan memiliki kesibukan - kesibukan lainnya. Remaja Rt.20 dikatakan remaja yang cukup rajin dalam hal keagamaan. Ini terlihat dari

seringnya mereka mengikuti kegiatan pengajian peringatan hari besar Islam, Maulid Nabi Muhammad, dan peringatan hari besar lainnya.

Adapun kegiatan mengaji al-quran biasanya dilakukan sehabis maghrib. Dan setelah sholat shubuh untuk tadarus secara bergiliran, kemudian pada sore harinya untuk belajar pelajaran Diniyah seperti tarikh, akidah, fikih, tafsir, hadist, dll. Kegiatan itu dilakukan setiap harinya kecuali pada hari Jum'at. Namun, kebanyakan perempuan yang mengikuti kegiatan tersebut daripada laki-laki.

Kegiatan-kegiatan yang ada di desa Senenan diantaranya yaitu :

1. Kegiatan mengaji Quran remaja
2. Berjanjen bapak - bapak pada Malam hari Jum'at dan Minggu
3. Peringatan hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, dll.
4. Kegiatan IPPNU dan Remaja Masjid

Adapun kegiatan pada bulan Ramadhan yaitu :

1. Ziarah Kubur bersama pada awal ramadhan
2. Tadarus Qur'an
3. Khataman Qur'an
4. Buka bersama

Tanggapan remaja di Rt. 20 100% positif mereka mendukung kegiatan kegiatan yang diadakan dilingkungannya

tersebut. Dan kurang lebih 70% yang bersedia untuk mengikuti.

Menurut Ibu Ani selalu tokoh Agama, pelaksanaan kegiatan keagamaan ini terdapat beberapa kendala antara lain; Remaja yang masih sekolah biasanya lelah setelah pulang sekolah dan alasan lain seperti banyak tugas sekolah sehingga malas untuk mengaji, Kemudian ada yang lebih suka nongkrong dengan kawan-kawannya yang membuat mereka enggan untuk mengaji, apalagi adanya gadget saat ini semakin membuat remaja malas malasan untuk mengikuti kegiatan agama ini. Sebagian remaja juga ada yang malas apabila mendapati guru mengaji yang galak atau tidak disenanginya dan teman yang tidak akrab.

Untuk mengatasi masalah remaja tersebut, Bu Ani hanya bisa berpesan kepada para orang tua remaja rt. 20 untuk tetap membimbing, mengarahkan, dan mengawasi anaknya supaya terhindar dari pergaulan negatif.

Zakiah Daradjat berpendapat dalam menumbuhkan minat agama pada anak dapat dilakukan dengan:

- a. Memberikan bimbingan keagamaan secara kontinyu, sehingga nantinya anak dapat terbiasa karena terpengaruh dengan hal-hal yang positif.
- b. Memberikan pengalaman-pengalaman yang baik, nilai-nilai moral yang

tinggi, serta kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama.

- c. Mencontohkan kebiasaan-kebiasaan Orang tua yang baik yang akan ditiru oleh anaknya.
- d. Perlunya pengembangan dalam usaha dan kegiatan khususnya di bidang pendidikan agama.
- e. Menekankan pada aspek ibadah dan akhlak.

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diperoleh setelah diolah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Minat remaja terhadap kegiatan keagamaan merupakan suatu kecenderungan yang dapat tumbuh dan berkembang dalam diri remaja untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

Beberapa factor yang mempengaruhi minat remaja antara lain motivasi, lingkungan, sikap terhadap guru dan teman pergaulan. Dengan adanya minat yang besar dalam diri remaja untuk mengikuti kegiatan ini maka kegiatan keagamaan ini dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Rt. 20 cukup berjalan dengan baik karena ada beberapa factor yang membantu dalam mengadakan kegiatan ini antara lain ustadz atau

pengajar, ketua majlis dan remaja itu sendiri.

Zakiah Darajat, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), cet. Ke-IV, h. 43

Rekomendasi

- 1) Kepada orang tua, penulis menghimbau agar lebih memahami dan menyadari tentang arti pentingnya pendidikan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak-anak mereka tertarik dan senang untuk mempelajari agama Islam.
- 2) Kepada seluruh lapisan baik itu orang tua, guru dan masyarakat penulis menghimbau agar lebih memahami tentang kejiwaan dan mental yang terdapat pada remaja.
- 3) Kepada para remaja penulis berharap, agar lebih rajin lagi dalam menghadiri kegiatan agama yang ada, agar tidak menyesal di kemudian hari.

Daftar Pustaka

Abdul Arif(2020). Pentingnya Bekal Ilmu Agama Sejak Dini.diakses dari <https://m.ayosemarang.com/read/2020/11/13/67014/pentingnya-bekal-ilmu-agama-sejak-usia-dini>

Subur Haryanto(2015).Studi Pemikiran Zakiah Daradjat Tentang Menumbuhkan Minat Anak Terhadap Pendidikan Agama. Universitas Negeri Walisongo

Zulkifli Agus(2019). Konsep Pendidikan Islam Bagi Remaja Menurut Zakiah Daradjat.